



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Kamis, 18 Oktober 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan masih menunjukkan kenaikan seiring dengan cukup beragamnya katalis yang ada di pasar surat utang.

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 5 - 135 bps dengan perubahan harga yang cukup besar masih didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor 5 - 20 tahun. Harga dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek relatif tidak banyak mengalami perubahan, kurang dari 10 bps sehingga perubahan imbal hasil yang terjadi kurang dari 1 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan hingga sebesar 80 bps sehingga mendorong adanya perubahan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 19 bps. Adapun harga dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami perubahan hingga sebesar 135 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 18 bps. Kenaikan harga dari Surat Utang Negara dengan tenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun pada perdagangan kemarin masing - masing sebesar 50 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya sebesar 9 bps untuk tenor 10 tahun di level 8,543% dan sebesar 6 bps masing - masing untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun di level 8,772% dan 8,963%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun tidak banyak mengalami perubahan harga sehingga tingkat imbal hasilnya masih berada pada level 8,365%.

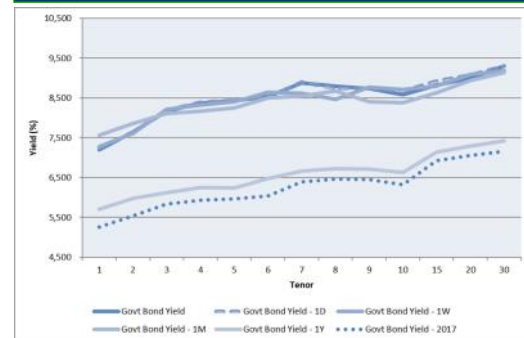
Arah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cukup bervariasi pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh beragamnya katalis yang ada di pasar surat utang dari faktor internal maupun eksternal. Dari faktor internal, katalis positif di pasar Surat Utang Negara berasal dari pernyataan Menteri Keuangan yang menyatakan bahwa defisit APBN 2018 diperkirakan akan berada di bawah level 2,0% dimana pada penyusunan APBN 2018, defisit APBN diasumsikan sebesar 2,19%. Estimasi penurunan defisit APBN tersebut didukung oleh penerimaan pendapatan negara yang melebihi estimasi di tengah kenaikan harga komoditas minyak dan batubara. Sementara itu faktor eksternal, notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) menunjukkan bahwa Bank Sentral Amerika masih akan melanjutkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga acuannya, dimana hal tersebut mendorong kenaikan imbal hasil US Treasury dan penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Dampak dari faktor eksternal tersebut mendorong beberapa seri Surat Utang Negara justru terlihat mengalami penurunan, setelah mengalami kenaikan harga yang cukup besar pada perdagangan sebelumnya. Beragamnya katalis tersebut turut berdampak terhadap penurunan volume perdagangan, mengindikasikan bahwa pelaku pasar yang masih berhati - hati dalam melakukan transaksi di pasar sekunder.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harganya justru terlihat mengalami penurunan di tengah kenaikan imbal hasil US Treasury merespon data yang disampaikan pada FOMC Minutes, dimana harga pada tenor panjang mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Harga INDO28 dan INDO43 mengalami penurunan masing - masing sebesar 20 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps untuk INDO28 di level 4,713% dan kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps untuk INDO43 di level 5,315%. Adapun penurunan harga yang terjadi pada INDO23 relatif terbatas, kurang dari 5 bps sehingga tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan di level 4,261%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,92 triliun dari 40 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,19 triliun. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp155,75 miliar dari 11 kali transaksi ...

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	89,70	89,50	89,55	1770,60	14
FR0077	102,00	98,15	98,37	1217,21	35
FR0064	84,60	83,15	84,37	1097,67	30
FR0069	100,55	100,35	100,55	766,47	11
FR0072	98,60	92,60	94,25	449,42	52
FR0078	100,00	97,60	97,85	389,10	11
FR0056	100,50	97,90	100,50	336,75	7
FR0059	90,80	89,25	90,80	309,40	10
FR0074	89,10	87,25	89,10	286,03	7
FR0061	96,25	95,90	96,25	254,17	14

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,70	99,40	99,60	155,75	11
SR009	99,15	97,75	99,05	92,97	18
PBS014	96,09	96,00	96,05	80,00	5
SR008	100,60	99,77	100,20	43,41	17
PBS012	98,25	95,59	98,20	9,00	5
SR010	99,00	94,00	94,25	4,96	10
PBS004	72,01	72,01	72,01	0,03	1

Sumber : IDX

... di harga rata - rata 99,64% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR009 senilai Rp92,97 miliar dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 99,05%. Adapun Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,77 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 89,58% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp1,21 triliun dari 35 kali transaksi di harga rata - rata 98,40%.

Sementara itu volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,23 triliun dari 36 seri surat utang yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (ADMF04ACN3) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp201,0 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,40% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri A (BAFI02A) senilai Rp160,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 98,94%.

Seiring dengan penguatan mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang regional, mata uang Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah, sebesar 44,50 pts (0,29%) di level 15194,50 per Dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan di kisaran 15187,50 hingga 15195,00 per Dollar Amerika, pelemahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin seiring dengan pergerakan mata uang regional yang sebagian besar juga mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Pelemahan terbesar didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,76% yang diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,41%. Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) terlihat mengalami penguatan terbatas, sebesar 0,15% dan Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,04%.

Imbal hasil surat utang global bergerak berfluktuasi dengan arah perubahan yang cukup bervariasi merespon beberapa data dan kondisi di pasar keuangan global. Imbal hasil US Treasury sempat mengalami kenaikan di awal perdagangan seiring dengan rencana Bank Sentral Amerika untuk melanjutkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan yang tercermin dari FOMC Minutes. Namun demikian, pada akhir sesi perdagangan, imbal hasil US Treasury justru mengalami penurunan di level 3,173% untuk tenor 10 tahun dan di level 3,358% untuk tenor 30 tahun di tengah koreksi yang terjadi di pasar saham mendorong investor untuk menempatkan dananya pada aset yang lebih aman. Imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris juga terlihat mengalami penurunan masing - masing di level 0,408% dan 1,541%. Adapun imbal hasil surat utang Singapura dan Thailand terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 2,595% dan 2,790%.

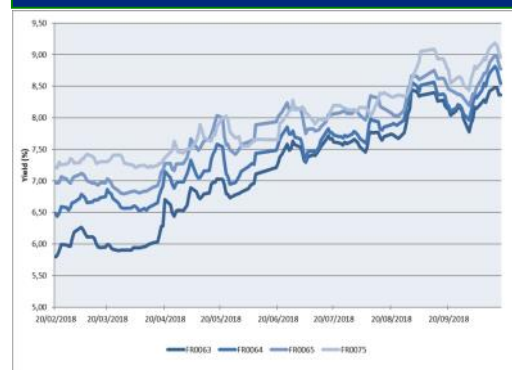
Dengan adanya kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, indikator teknikal mulai menunjukkan adanya sinyal perubahan arah tren pergerakan harga dari tren penurunan harga menjadi tren kenaikan harga dalam jangka pendek. Hanya saja, dalam jangka panjang, belum terlihat perubahan tren pergerakan harga, yaitu masih menunjukkan tren penurunan harga.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan kecenderungan kembali mengalami kenaikan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global. Hanya saja, kami masih melihat bahwa kenaikan harga yang terjadi masih akan dibatasi oleh faktor potensi berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika seiring dengan menguatnya mata uang Dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Selain itu, kenaikan harga juga akan dibatasi oleh faktor rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan, dimana menjelang lelang harga Surat Utang Negara cenderung beregrak terbatas dan berpotensi mengalami penurunan. Faktor meningkatnya persepsi risiko juga akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini di tengah koreksi yang terjadi pada pasar saham global.

Rekomendasi

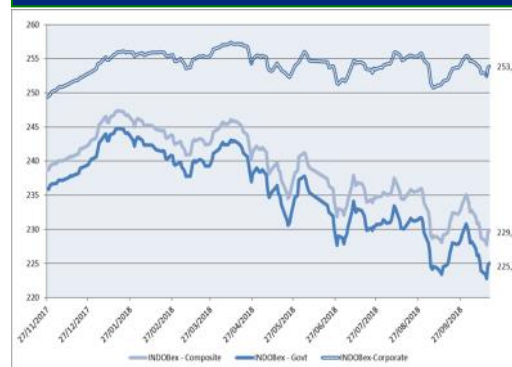
Dengan kondisi pasar Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harganya di pasar sekunder dan juga cermati pergerakan nilai tukar Rupiah. berlanjutnya pelemahan nilai tukar Rupiah akan menjadi katalis negatif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa pilihan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0036, FR0034, FR0053, FR0061, FR0043, FR0046, FR0070, FR0044, FR0040, FR0056 dan FR0042.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



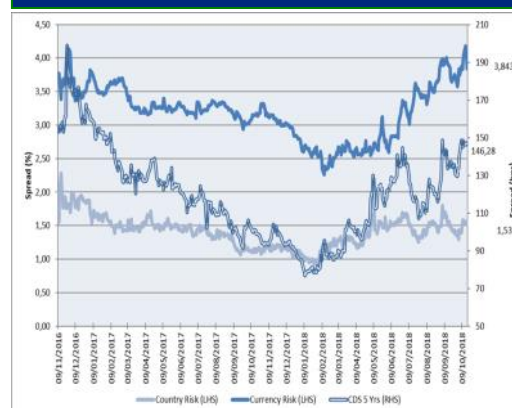
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Pemerintah melakukan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp515,0 miliar dari lelang pembelian kembali Surat Utang Negara dengan cara penukaran (*Debt Switch*) dengan mekanisme *Many To Many* pada tanggal 18 Oktober 2018.**

Pemerintah telah melaksanakan lelang pembelian kembali Surat Utang Negara (SUN) dengan cara penukaran (*debt switch*) dengan mekanisme *Many to Many* dan menggunakan fasilitas MOFiDS (*Ministry of Finance Dealing System*) trading platform pada hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018. Peserta lelang menawarkan 3 seri Obligasi Negara dari 3 seri Obligasi Negara yang ditawarkan Pemerintah. Jumlah nominal penawaran yang disampaikan oleh peserta lelang sebesar Rp1.050.000.000.000,00 (satu triliun lima puluh miliar rupiah), sedangkan jumlah atau nilai nominal yang dimenangkan oleh pemerintah adalah sebesar Rp515.000.000.000,00 (lima ratus lima belas miliar rupiah).

Obligasi yang Ditawarkan Pelaku Pasar (<i>source bonds</i>)					Obligasi Penukar yang Diterbitkan Pemerintah (<i>destination bond</i>)		
Seri	Jatuh Tempo	Unit Penawaran (Rp. Juta)	Unit Dimenangkan (Rp. Juta)	Harga Rata-rata Tertimbang	Seri	Jatuh Tempo	Nominal Diterbitkan (Rp. Juta)
FR0069	15-Apr-19	647.000	515.000	100,54%	FR0077	15-Mei-24	445.000
					FR0078	15-Mei-29	70.000
FR0036	15-Sep-19	110.000	-	-	-	-	-
FR0031	15-Nov-20	293.000	-	-	-	-	-
Total		1.050.000	515.000				515.000

Sesuai kewenangan yang diberikan oleh Undang-undang Nomor 24 tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Menteri Keuangan menetapkan hasil pelaksanaan lelang untuk masing-masing seri Obligasi Negara sebagai berikut: Negara sebagaimana berikut ini :

Setelmen hasil pelaksanaan lelang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2018 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190124 (*New Issuance*), SPN12190704 (*Reopening*), FR0077 (*Reopening*), FR0078 (*Reopening*), FR0065 (*Reopening*), FR0075 (*Reopening*) dan FR0076 (*Reopening*) pada hari Selasa, tanggal 23 Oktober 2018.**

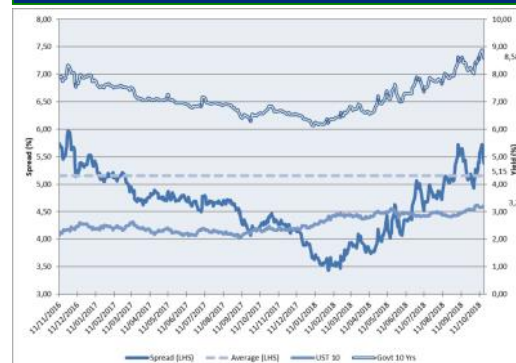
Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON				
Seri	SPN03190124 (<i>Reopening</i>)	SPN12190704 (<i>Reopening</i>)	FR0077 (<i>Reopening</i>)	FR0078 (<i>Reopening</i>)	FR0065 (<i>Reopening</i>)	FR0075 (<i>Reopening</i>)	FR0076 (<i>Reopening</i>)
Jatuh Tempo	24-Jan-19	04-Jul-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38	15-Mei-48
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%	7,375%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 25 Oktober 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,212	3,206	↑ 0,006	0,18%
UK	1,585	1,574	↑ 0,011	0,73%
Germany	0,474	0,460	↑ 0,014	3,07%
Japan	0,147	0,142	↑ 0,005	3,52%
Singapore	2,595	2,573	↑ 0,022	0,87%
Thailand	2,790	2,772	↑ 0,018	0,65%
India	7,911	7,910	↑ 0,000	0,00%
Indonesia (USD)	4,744	4,720	↑ 0,024	0,51%
Indonesia	8,543	8,633	↓ -0,089	-1,04%
Malaysia	4,125	4,117	↑ 0,008	0,21%
China	3,547	3,577	↓ -0,029	-0,82%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	147,48	191,57	302,37	425,23	7,197
2	147,19	186,30	310,28	460,64	7,642
3	146,30	199,59	308,24	491,18	8,164
4	146,61	214,22	306,39	517,18	8,365
5	148,26	222,50	307,89	539,28	8,434
6	150,81	225,20	312,94	558,27	8,538
7	153,68	224,83	320,63	574,95	8,879
8	156,42	223,19	329,80	590,11	8,794
9	158,68	221,19	339,47	604,44	8,734
10	160,30	219,11	348,87	618,53	8,587

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMFO4ACN3	idAAA	99,45	99,40	99,41	201,00	3
BAFI02A	idAA	99,37	98,93	98,94	160,00	4
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,12	100,00	100,00	141,40	3
WSKT02CN2	idA-	100,08	100,06	100,08	120,00	3
MEDP01A	idA	100,17	100,03	100,03	89,00	3
TBIG03CN2	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	75,00	1
APAI01C	idAAA	96,30	92,65	92,67	70,00	10
FIFA03ACN4	idAAA	100,10	100,08	100,10	70,00	2
WSKT03BCN2	A-(idn)	94,20	93,50	94,20	60,00	6
BBTN03ACN1	idAA+	99,35	97,63	99,35	56,10	7

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,49	100,52	100,52	↓ (0,50)	6,784%	6,774%	↑ 1,04	0,492	0,476
FR36	11,500	15-Sep-19	0,91	103,82	103,82	↓ (0,10)	7,067%	7,066%	↑ 0,11	0,882	0,852
FR31	11,000	15-Nov-20	2,08	106,51	106,55	↓ (4,10)	7,546%	7,525%	↑ 2,08	1,839	1,772
FR34	12,800	15-Jun-21	2,66	111,24	111,17	↑ 6,90	8,012%	8,040%	↓ (2,74)	2,269	2,181
FR53	8,250	15-Jul-21	2,74	100,33	100,31	↑ 2,10	8,104%	8,113%	↓ (0,87)	2,461	2,365
FR61	7,000	15-May-22	3,57	96,06	96,03	↑ 3,70	8,292%	8,304%	↓ (1,25)	3,122	2,997
FR35	12,900	15-Jun-22	3,66	113,90	114,84	↓ (94,40)	8,399%	8,120%	↑ 27,92	2,963	2,843
FR43	10,250	15-Jul-22	3,74	105,55	105,64	↓ (8,80)	8,479%	8,452%	↑ 2,70	3,142	3,014
FR63	5,625	15-May-23	4,57	89,77	89,77	↓ (0,10)	8,359%	8,358%	↑ 0,03	3,962	3,803
FR46	9,500	15-Jul-23	4,74	103,79	103,79	↑ 0,00	8,505%	8,505%	-	3,856	3,699
FR39	11,750	15-Aug-23	4,83	112,49	112,45	↑ 3,90	8,532%	8,541%	↓ (0,93)	3,817	3,661
FR70	8,375	15-Mar-24	5,41	99,25	98,44	↑ 80,90	8,548%	8,740%	↓ (19,17)	4,422	4,241
FR77	8,125	15-May-24	5,57	98,40	98,47	↓ (7,60)	8,489%	8,472%	↑ 1,76	4,430	4,250
FR44	10,000	15-Sep-24	5,91	106,39	106,28	↑ 11,50	8,594%	8,619%	↓ (2,43)	4,609	4,420
FR40	11,000	15-Sep-25	6,91	111,07	111,07	↑ 0,00	8,822%	8,822%	-	5,079	4,864
FR56	8,375	15-Sep-26	7,91	98,06	98,35	↓ (29,90)	8,718%	8,664%	↑ 5,37	5,873	5,628
FR37	12,000	15-Sep-26	7,91	118,30	117,44	↑ 86,60	8,743%	8,881%	↓ (13,84)	5,496	5,266
FR59	7,000	15-May-27	8,57	90,01	89,97	↑ 4,40	8,674%	8,682%	↓ (0,79)	6,261	6,001
FR42	10,250	15-Jul-27	8,74	108,96	107,89	↑ 106,60	8,758%	8,926%	↓ (16,83)	5,963	5,713
FR47	10,000	15-Feb-28	9,33	107,02	107,02	↑ 0,00	8,873%	8,873%	-	6,287	6,020
FR64	6,125	15-May-28	9,57	84,40	83,88	↑ 52,90	8,541%	8,633%	↓ (9,17)	6,944	6,660
FR71	9,000	15-Mar-29	10,41	101,93	101,42	↑ 50,50	8,713%	8,787%	↓ (7,41)	6,949	6,659
FR78	8,250	15-May-29	10,57	97,91	97,93	↓ (2,00)	8,552%	8,549%	↑ 0,30	6,968	6,682
FR52	10,500	15-Aug-30	11,83	111,75	110,38	↑ 136,70	8,872%	9,048%	↓ (17,63)	7,190	6,885
FR73	8,750	15-May-31	12,57	98,88	99,23	↓ (35,10)	8,898%	8,851%	↑ 4,72	7,557	7,235
FR54	9,500	15-Jul-31	12,74	104,84	103,50	↑ 134,40	8,855%	9,029%	↓ (17,37)	7,598	7,276
FR58	8,250	15-Jun-32	13,66	95,10	95,14	↓ (3,60)	8,873%	8,869%	↑ 0,48	8,063	7,721
FR74	7,500	15-Aug-32	13,83	89,10	87,82	↑ 127,60	8,882%	9,060%	↓ (17,73)	8,398	8,041
FR65	6,625	15-May-33	14,57	82,53	82,06	↑ 46,50	8,771%	8,836%	↓ (6,55)	8,717	8,351
FR68	8,375	15-Mar-34	15,41	95,62	96,14	↓ (51,50)	8,901%	8,837%	↑ 6,38	8,710	8,339
FR72	8,250	15-May-36	17,57	93,85	93,49	↑ 35,10	8,950%	8,992%	↓ (4,20)	8,986	8,601
FR45	9,750	15-May-37	18,57	105,58	105,97	↓ (38,70)	9,119%	9,078%	↑ 4,17	8,819	8,435
FR75	7,500	15-May-38	19,57	86,60	86,08	↑ 52,60	8,963%	9,027%	↓ (6,44)	9,553	9,143
FR50	10,500	15-Jul-38	19,74	112,61	112,73	↓ (12,10)	9,110%	9,097%	↑ 1,21	9,049	8,654
FR57	9,500	15-May-41	22,57	103,50	101,07	↑ 243,20	9,130%	9,384%	↓ (25,39)	9,494	9,080
FR62	6,375	15-Apr-42	23,49	73,40	71,32	↑ 208,10	9,147%	9,430%	↓ (28,32)	10,706	10,238
FR67	8,750	15-Feb-44	25,33	95,43	95,57	↓ (13,90)	9,217%	9,202%	↑ 1,48	10,117	9,671
FR76	7,375	15-May-48	29,57	81,18	81,19	↓ (1,50)	9,243%	9,241%	↑ 0,18	10,464	10,002

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	16-Oct-18	17-Oct-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	640,14	648,69
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	89,18	80,70
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	89,18	80,70
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.561,74	1.561,67
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,46	116,60
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	192,23	192,08
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	848,81	848,65
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,02	158,00
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	217,56	217,60
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,71	53,74
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,97	133,00
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.291,06	2.291,06
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	(2,046)	(0,156)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp: (021) 2980 3111
Fax: (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.